

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil temuan dari penelitian dan pembahasan evaluasi kinerja guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*) secara keseluruhan adalah **baik**. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi pada komponen *context* pada evaluasi kinerja guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan menghasilkan nilai rata-rata 68% dengan kategori baik. Hal ini terbukti dengan:
(a) kondisi lingkungan pembelajaran yang sudah baik yaitu terdapat ruang kelas yang jumlah minimumnya sama dengan banyaknya rombongan belajar, terdapat media pendidikan berupa papan tulis yang ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas, terdapat tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, dan songket listrik, (b) visi dan misi sekolah yang dirumuskan secara bersama-sama baik kepala sekolah, dewan guru, komite, serta disosialisasikan ke seluruh warga sekolah sebagai cita-cita bersama, (c) adanya dukungan pimpinan yang memberikan kekuatan kepada guru untuk mengembangkan potensinya dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran, dan (d) sudah dikembangkannya kurikulum sekolah mengacu pada standar isi, SKL, dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

2. Evaluasi pada komponen *input* evaluasi kinerja guru sekolah dasar dalam pembelajaran di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan menghasilkan nilai rata-rata 62,6% dengan kategori baik. Hal ini terbukti dengan: (a) ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran sudah memenuhi standar sarana dan prasarana diantaranya yaitu: ruang kelas memiliki pencahayaan yang cukup, ruang kelas memiliki ventilasi atau sirkulasi udara yang cukup, akan tetapi hanya beberapa sekolah terdapat ruang perpustakaan yang dilengkapi sarana komputer untuk mempermudah mengaksesnya, hanya beberapa sekolah ruang kelas dilengkapi sarana pembelajaran berbasis TIK, (b) guru sudah memiliki kompetensi yang mendukung pembelajaran yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi: pemahaman karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, dan pengembangan kurikulum sesuai dengan bidang pengembangan yang diampu, bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia dan menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (c) terpenuhinya sumberdaya guru yang baik, yang telah memiliki pengalaman mengajar dan mengikuti pelatihan tentang pembelajaran, dan (d) guru yang mengajar sudah sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang di ampunya.
3. Evaluasi pada komponen *process* evaluasi kinerja guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan menghasilkan nilai rata-rata 52,5% dengan kategori cukup. Artinya guru masih harus meningkatkan kemampuannya lagi dalam merancang perencanaan

pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu perumusan tujuan pembelajaran materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

4. Evaluasi pada komponen *product* evaluasi kinerja guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan menghasilkan nilai rata-rata 59,68% dengan kategori cukup. Artinya dengan latar belakang pembelajaran, yaitu lingkungan pembelajaran yang mendukung, ketersediaan sarana dan prasarana yang tersedia memberikan hasil pembelajaran yang baik pada siswa. Namun hal ini perlu ditingkatkan lagi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, dalam hal ini penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Guru bahasa Indonesia Sekolah Dasar untuk:
 - a. Membuat perencanaan pembelajaran yang dapat dilaksanakan lebih baik lagi dengan mengacu pada standar isi, SKL, dan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh BSNP.
 - b. Perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat hendaknya dapat dilaksanakan di kelas.
 - c. Lebih sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran bahasa Indonesia di kelas dapat dijalankan lebih baik.

2. Kepala sekolah untuk dapat menciptakan lingkungan sekolah atau lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan kondusif, karena lingkungan sekolah yang baik atau kondusif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga kinerja guru meningkat.
3. Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten Lampung Selatan agar melakukan supervisi kepada sekolah-sekolah yang berkaitan dengan komponen *context*, seperti sarana dan prasarana pembelajaran, juga upaya-upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan juga kinerja guru menjadi tenaga pengajar yang lebih profesional.
4. Peran pengawas dalam pembinaan di satuan pendidikan serta kelompok kerja guru sangatlah penting sebagai patner kerja kepala sekolah, agar terjalin kerjasama yang baik untuk dapat meningkatkan kinerja guru.